

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Dengan adanya perkembangan ekonomi secara global ini maka menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam perusahaannya. Kegiatan disuatu perusahaan agar dapat berjalan dengan baik dibutuhkan sebuah sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Penanganan dalam hal pengeluaran kas merupakan suatu aktifitas dalam perusahaan yang tidak mungkin dapat dilepaskan. Pada perusahaan haruslah berhati-hati dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran kas, artinya setiap pengeluaran kas yang dilakukan harus diperhitungkan manfaat dan keuntungan yang akan didapat. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Pengeluaran kas harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tidak terjadi pemborosan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi pengeluaran kas. dilaksanakan dengan dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu di antara 2 sistem yaitu sistem saldo berfluktuasi dan sistem saldo tetap Yuli Fitriani (2018).

Menurut Mulyadi (2016). "Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua sistem yakni sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relative kecil). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai pengendalian intern pengeluaran kas karena kas mudah dipindah tangankan, kas sering terjadi kecurangan sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kas juga diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Pengeluaran kas untuk kegiatan pemenuhan kebutuhan suatu perusahaan, misalnya untuk pembelian kredit, pengeluaran operasional.

Sistem merupakan sesuatu yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam menjaga terlaksananya aktivitas normal perusahaan. Sistem yang dibentuk ini tentunya harus didukung oleh sarana dan prasara dalam perusahaan. Sistem yang dibentuk harus

menyesuaikan dengan kondisi internal perusahaan, sehingga tidak percuma dan dapat membantu perusahaan untuk lebih baik. Baiknya sistem yang ada dalam perusahaan, maka menjadi alat pengendalian yang baik bagi langkah pengamanan harta atas semua transaksi yang ada atau terjadi dalam perusahaan dan akan menjadi suatu jaminan kestabilan aktivitas perusahaan dimasa mendatang. Untuk itu sistem yang dibentuk diperhitungkan secara matang dengan tetap berprinsip pada kehati-hatian. Artinya setiap tindakan yang dilakukan sebisa mungkin untuk melakukan pencatatan berdasarkan bukti sumber yang ada. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi akuntansi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk menentukan kebijakan dalam pengelolaan kinerja perusahaan”. Menurut Soemarso (2016). kas didefinisikan segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau logam) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat, misalnya terdapat dalam bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan pihak eksternal. Para pengguna internal meliputi pihak manajemen di tiap tingkat dalam perusahaan, serta personel operasional. Berlawanan dengan laporan eksternal, perusahaan memiliki ukuran untuk memenuhi kebutuhan para pengguna internalnya.

Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi. Selain itu, saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut. Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan, contohnya para pemakai yang belum mengerti cara pengoperasian sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukanpun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan, misalnya pada perusahaan besar

tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan yang diperlukan perusahaan tersebut.

Sistem Akuntansi Pengeluaran kas merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, yang meliputi serangkaian proses kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar, menyerahkan dan mempertanggungjawabkan pengeluaran uang yang berada dalam pengelolaan suatu perusahaan. Penerapan sebuah sistem akuntansi dalam suatu perusahaan untuk menangani dan mengatur jalanya semua aktifitas perusahaan baik yang bersifat operasional maupun non operasional sangatlah penting. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktifitas perusahaan dapat berjalan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. Hampir setiap transaksi keuangan selalu mempengaruhi saldo kas. Karena sifat kas yang mudah sekali digelapkan dan diselewengkan maka perlu adanya suatu sistem akuntansi yang sesuai agar pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan. Sistem akuntansi tersebut adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik dalam perusahaan mempunyai beberapa manfaat penting.

Suatu pengendalian intern yang baik adalah kunci efektif baik tidaknya manajemen suatu perusahaan. Pengendalian intern bermanfaat untuk mengurangi terjadinya kecurangan dan kesalahan yang disengaja oleh karyawan, untuk meningkatkan mutu penyajian informasi akuntansi perusahaan serta menyediakan laporan keuangan bagi suatu manajemen. Pengendalian intern adalah sebuah wilayah kerja yang memiliki bagian masing-masing dalam mendukung proses internal pada suatu organisasi, khususnya pada organisasi pemerintahan Menurut Mulyadi (2016:129).

PT. BI adalah perusahaan manufaktur yang telah berdiri sejak 1997. Perusahaan ini memiliki alamat di Jl Surya utama kav I-I4, Kota Industri Surya Cipta, Kabupaten Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia. Produk yang dihasilkan adalah steelcord, Wire dan Advanced material. Perusahaan terdiri dari beberapa bagian yaitu Finance dan Administrasion, Maintanance, Purchasing, Marketing, Sawing Wire Departement, Galvanized Wire Departemen, TQM & Tech, Human Resources, Production Supply Chan. Tenaga kerja yang bekerja di perusahaan ini mayoritas adalah tenaga kerja yang berasal dari indonesia. Tenaga kerja dari luar negeri umumnya adalah staff ahli dan manajerial. Tenaga kerja yang bekerja di perusahaan adalah tenaga kerja tetap kecuali bagian kebersihan, dan petugas keamanan dan office boy.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. BI menerapkan pembayaran biaya-biaya atas pengeluaran perusahaan dengan menggunakan Sistem Application and Processing (SAP) pengeluaran di bayar transfer ke beberapa Bank yang sudah bekerjasama dengan perusahaan untuk semua pengeluaran kas yang jumlah nominalnya besar maupun relative kecil. Prosedur dalam pengeluaran uang kas perusahaan juga perlu diterapkan guna mengetahui uang kas yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sehingga penyelewengan dan penggelapan uang kas dapat dicegah.

Penulis menemukan masalah di dalam perusahaan antara lain, pertama terjadinya transaksi double payment dikarenakan beberapa hal yang terjadi di internal perusahaan. Terjadinya double payment ini akan mempengaruhi laporan keuangan khususnya *cashflow* dan dana operational yang dikeluarkan akan lebih besar dari yang seharusnya. Kedua, *invoice* yang hilang sehingga tidak bisa terlaksana pembayaran sesuai yang sudah terjadwalkan. Berdampak juga untuk dibagian pajak karena harus membuat faktur pajak pengganti atas hilangnya *invoice* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT. BI.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat masalah *double payment* karena terjadi beberapa hal di internal PT. BI.
2. Terdapat *invoice* hilang sehingga payment tidak bisa berjalan sesuai dengan *schedule payment*.
3. Terdapat kesalahan jumlah nominal yang di transfer .
4. Terdapat data bank yang berbeda *Invoice* dengan sistem di PT. BI.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar Penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna, dan mendalam, maka peneliti memandang permasalahan penelitian perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “ Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal Pengeluaran Kas Pada PT. BI”

#### 1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di PT. BI?
2. Bagaimana pengendalian internal pengeluaran kas di PT. BI?
3. Bagaimana Penerapan sistem Informasi akuntansi dan pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. BI?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di PT. BI.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. BI.
3. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. BI.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

##### 1.6.1 Manfaat secara teoritis

1. Mengetahui bagaimana cara penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas secara baik.
2. Mengetahui bagaimana pengendalian internal untuk pengeluaran kas secara efektif.

##### 1.6.2 Manfaat secara praktis

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi terutama masalah sistem informasi pengeluaran kas dan pengendalian internal.
2. Dapat memberikan informasi mengenai pengendalian internal yang harus dilakukan untuk memenuhi tepainya pekerjaan yang efisien dan bai



